BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terdapat penerapan sistem informasi persediaan *spare part* dalam mendukung aktivitas logistik gudang PT Bumi Hijau Sejahtera, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. WMS telah mendukung pelaksanaan pengelolaan persediaan *spare part*, meliputi penerimaan, penyimpanan, pencatatan, pemantauan stok, dan pengeluaran barang. Penggunaan *barcode* juga membantu proses identifikasi barang. Namun, pada beberapa aktivitas masih ditemukan tahapan tambahan dan pekerjaan berulang.
2. Berdasarkan analisis PIECES permasalahan ditemukan pada aspek *Performance, Information, Economics, Control and Security, Efficiency,* dan *Service*. Permasalahan terutama berkaitan dengan proses input dan pencarian data, akses informasi persediaan, penggunaan waktu dan tenaga, pengendalian hak akses serta histori perubahan, pekerjaan berulang, dan kesesuaian fitur dengan kebutuhan pengguna.
3. *Gap Analysis* menunjukkan adanya perbedaan antara kondisi penerapan sistem saat ini dengan kondisi yang diharapkan. Perbedaan tersebut terlihat pada kecepatan proses, kemudahan memperoleh informasi, penggunaan sember daya, pengendalian data, efisiensi pekerjaan, dan kesesuaian fungsi sistem.
4. Berdasarkan hasil analisis, perbaikan perbaikan diarahkan pada penyederhanaan proses input dan pencarian, peningkatan akses informasi, pengurangan pekerjaan berulang, penguatan hak akses serta histori perubahan data, dan penyesuaian fitur dengan kebutuhan operasional gudang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil evaluasi penerapan sistem persediaan *spare part*, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan gudang perlu mengoptimalkan penggunaan WMS dengan mengevaluasi tahapan input, pencarian, dan pengelolaan data yang masih dilakukan secara berulang.
2. Pengelola sistem perlu memperhatikan kemudahan akses terhadap informasi stok dan riwayat transaksi serta memperkuat pengaturan hak akses dan pencatatan histori perubahan data.
3. Perusahaan dapat melakukan evaluasi penerapan WMS secara berkala dengan melibatkan pengguna agar kebutuhan operasional gudang dapat menjadi pertimbangan dalam penyesuaian fungsi sistem.
4. Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian dan menambahkan metode evaluasi lain sebagai pembandingan sehingga hasil evaluasi penerapan sistem dapat dikaji dari sudut pandang yang lebih luas.